

PERBEDAAN PERKEMBANGAN MOTORIK ANTARA SISWA LAKI-LAKI DENGAN PEREMPUAN USIA 8-12 TAHUN BERDASARKAN INDEKS MASA TUBUH (IMT)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga Pada Departemen Ilmu Keolahragaan



Oleh:

**YUSUF PERDANA
NIM/16089245/2016**

**DEPARTEMEN ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Perbedaan Perkembangan Motorik Antara Siswa Laki-laki dengan Perempuan Usia 8-12 Tahun Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)

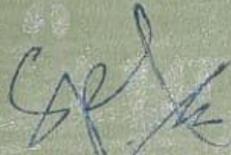
Nama : Yusuf Perdana
Nim/BP : 16089245/2016
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2022

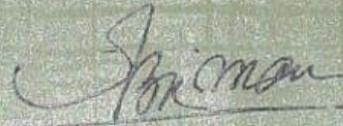
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan

Pembimbing



Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 200901 2 004



Prof. Dr. Bafirman HB, M.Kes AIFO
NIP. 19591104 198510 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yusuf Perdana

Nim/BP : 16089245/2016

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Ilmu Keolahragaan Departemen Kesehatan dan
Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
Dengan judul**

**Perbedaan Perkembangan Motorik Antara Siswa laki-laki dengan
Perempuan Usia 8-12 Tahun Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)**

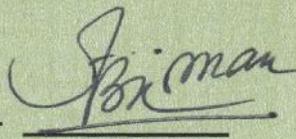
Padang, Desember 2022

Tim Penguji

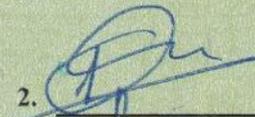
Nama

Tanda Tangan

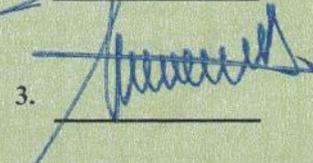
1. Ketua : Prof. Dr. Bafirman HB, M.Kes AIFO

1. 

2. Anggota : Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd., M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Perbedaan Perkembangan Motorik antara Siswa Laki-laki dengan Perempuan Usia 8-12 Tahun Berdasarkan Indeks Masa Tubuh” adalah karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2022



Yusuf Perdana
Yusuf Perdana
NIM. 16089245

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan motorik yang dimiliki siswa kelas IV dan V di SDN 01 Halaban berdasarkan Indeks Masa Tubuh. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada perbedaan perkembangan motorik antara siswa laki-laki dengan perempuan usia 8-12 tahun berdasarkan indeks masa tubuh di SDN 01 Halaban.

Jenis penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain Observasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa dan siswi kelas IV dan V usia 8-12 tahun berjumlah sebanyak 53 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Data di analisis dengan statistik menggunakan uji *independent sample t-test*.

Kesimpulan dari analisis data yaitu, terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan motorik antara siswa laki-laki dengan perempuan usia 8-12 tahun dimana perkembangan motorik siswa laki-laki lebih baik dari pada siswa perempuan berdasarkan Indeks Masa Tubuh di SDN 01 Halaban (Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$).

Kata Kunci: *Motorik, Indeks Masa Tubuh*

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya serta shalawat dan salam tercurah kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarganya hingga akhir zaman, demikian juga penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, dimana atas asuhan dan didikan serta perhatian keduanya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perbedaan Perkembangan Motorik antara Siswa Laki-laki dengan Perempuan Usia 8-12 Tahun Berdasarkan Indeks Masa Tubuh di SDN 01 Halaban”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga pada Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, maka untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan

dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sehingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

2. Kepada bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd, selaku ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang dapat membangun kepada penulis dengan sabar dan penuh semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Kepada bapak Prof. Dr. Bafirman HB, M.Kes AIFO selaku dosen pembimbing, sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan pembimbingan dan pengarahan yang sangat membantu dalam skripsi ini.
4. Kepada bapak Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji 1, dan Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan saran dalam membantu penyempurnaan skripsi ini.
5. Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
6. Ibu Annisa Ulhasni, S.Pd selaku guru olahraga SDN 01 Halaban yang telah memberikan arahan dan ilmunya selama proses penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang selalu mengiringi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dengan program studi Ilmu Keolahragaan di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

8. Sahabat dan teman-teman mahasiswa FIK UNP yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Frinsca Luthfiah yang telah menyadarkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan Ridho-Nya serta berguna bagi kita semua.

Padang, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRACT | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Perumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Pendidikan Siswa Sekolah Dasar | 8 |
| 2. Karakteristik Anak Sekolah Dasar | 9 |
| 3. Karakteristik Motorik Kelas IV dan V | 12 |
| 4. Perkembangan Motorik | 14 |
| 5. Unsur-unsur Kemampuan Motorik | 23 |
| 6. Perbedaan Motorik Antara Siswa Laki-laki dengan Perempuan | 27 |
| 7. Indeks Massa Tubuh (IMT) | 32 |
| 8. Obesitas | 34 |
| B. Penelitian yang Relevan | 36 |
| C. Kerangka Konseptual | 40 |
| D. Hipotesis Penelitian | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan Penelitian | 43 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 43 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 43 |

| | |
|---|-----------|
| D. Definisi Operasional | 44 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 45 |
| F. Instrumen Penelitian | 45 |
| G. Teknik Analisis Data | 52 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 55 |
| B. Pembahasan | 84 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 92 |
| BAB V SARAN DAN KESIMPULAN | |
| A. Kesimpulan..... | 94 |
| B. Saran..... | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| LAMPIRAN..... | 99 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Hal. |
|---|-------------|
| 1. Lempar Bola Basket Satu Tangan..... | 49 |
| 2. Lari Cepat 4 Detik..... | 49 |
| 3. Passing Bola ke Dinding..... | 50 |
| 4. Lompat Jauh Tanpa Awalan | 51 |
| 5. Diagram Batang Perkembangan Motorik Secara Keseluruhan..... | 57 |
| 6. Diagram Batang Tes Lempar Bola Basket Siswa Laki-laki..... | 59 |
| 7. Diagram Batang Tes Lempar Bola Basket Siswi Perempuan..... | 60 |
| 8. Diagram Batang Tes Lari Cepat 4 Detik Siswa Laki-laki..... | 62 |
| 9. Diagram Batang Tes Lari Cepat 4 Detik Siswi Perempuan..... | 63 |
| 10. Diagram Batang Tes Passing Bola ke Dinding Siswa Laki-laki..... | 65 |
| 11. Diagram Batang Tes Passing Bola ke Dinding Siswi Perempuan... .. | 66 |
| 12. Diagram Batang Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan Siswa Laki-laki. | 68 |
| 13. Diagram Batang Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan Siswi Perempuan..... | 69 |
| 14. Diagram Batang Tes Lempar Bola Basket Siswa Laki-laki | 71 |
| 15. Diagram Batang Tes Lempar Bola Basket Siswi Perempuan..... | 72 |
| 16. Diagram Batang Tes Lari Cepat 4 Detik Siswa Laki-laki..... | 74 |
| 17. Diagram Batang Tes Lari Cepat 4 Detik Siswi Perempuan..... | 75 |
| 18. Diagram Batang Tes Passing Bola ke Dinding Siswa Laki-laki..... | 77 |
| 19. Diagram Batang Tes Passing Bola ke Dinding Siswi Perempuan. | 78 |
| 20. Diagram Batang Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan Siswa Laki-laki. | 80 |
| 21. Diagram Batang Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan Siswi Perempuan..... | 81 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Hal. |
|--|-------------|
| 1. Kategori Pengumpulan Data | 45 |
| 2. Nilai IMT berdasarkan status gizi | 48 |
| 3. Skala nilai untuk 5 kategori..... | 52 |
| 4. Kriteria Penilaian Yoni (2010), Menyusun Penelitian Tindakan Kelas..... | 53 |
| 5. Distribusi Frekuensi Perkembangan Motorik Siswa Laki-laki dan Perempuan di SDN 01 Halaban | 56 |
| 6. Distribusi Frekuensi Tes Lempar Bola Basket Laki-laki | 58 |
| 7. Distribusi Frekuensi Tes Lempar Bola Basket Perempuan..... | 59 |
| 8. Distribusi Frekuensi Tes Lari Cepat 4 Detik Laki-laki | 61 |
| 9. Distribusi Frekuensi Tes Lari Cepat 4 Detik Perempuan..... | 62 |
| 10. Distribusi Frekuensi Tes Passing Bola ke Dinding Laki-laki..... | 64 |
| 11. Distribusi Frekuensi Tes Passing Bola ke Dinding Perempuan..... | 65 |
| 12. Distribusi Frekuensi Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan Laki-laki..... | 67 |
| 13. Distribusi Frekuensi Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan Perempuan | 69 |
| 14. Distribusi Frekuensi Tes Lempar Bola Basket Laki-laki | 70 |
| 15. Distribusi Frekuensi Tes Lempar Bola Basket Perempuan..... | 71 |
| 16. Distribusi Frekuensi Tes Lari Cepat 4 Detik Laki-laki | 73 |
| 17. Distribusi Frekuensi Tes Lari Cepat 4 Detik Perempuan..... | 74 |
| 18. Distribusi Frekuensi Tes Passing Bola ke Dinding Laki-laki..... | 76 |
| 19. Distribusi Frekuensi Tes Passing Bola ke Dinding Perempuan..... | 77 |
| 20. Distribusi Frekuensi Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan Laki-laki..... | 79 |
| 21. Distribusi Frekuensi Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan Perempuan..... | 80 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lamp. | Hal. |
|--|-------------|
| 1. Data Hasil Tes Siswa Laki-Laki Dan Perempuan..... | 100 |
| 2. Skala Imt..... | 105 |
| 3. Skala IMT..... | 106 |
| 4. Uji Hipotesis..... | 113 |
| 5. Pengukuran Berat Badan Dan Tinggi Badan..... | 114 |
| 6. Tes Lempar Bola Basket..... | 115 |
| 7. Lari Cepat 4 Detik..... | 117 |
| 8. Passing Bola ke Dinding..... | 118 |
| 9. Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan..... | 119 |
| 10. Surat Izin Penelitian..... | 121 |
| 11. Surat Izin Penelitian..... | 122 |
| 12. Surat Balasan..... | 123 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dimana sasarannya adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, baik sosial, spiritual, dan intelektual serta kemampuan yang professional sebagai mana yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang tercantum pada pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional,

Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara. Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa dalam proses pembelajaran guru hendaknya menciptakan suasana menyenangkan, mengaktifkan siswa dalam mengembangkan potensi/kemampuannya.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional itu adalah sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar jadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis secara bertanggung jawab”.

Indeks masa tubuh sangat mempengaruhi kemampuan motorik kasar pada anak, Menurut Yuyun Dwi Astyorini 2014:5, Berat badan merupakan ukuran yang terpenting dan paling banyak digunakan dalam memeriksa kesehatan.

Berat badan merupakan hasil peningkatan (penjumlahan) seluruh jaringan tulang, otot, lemak, cairan tubuh, dan lain-lain. Untuk penimbangan badan anak menggunakan timbangan badan, misalnya timbangan injak (*bathroom scale*), timbangan elektrik, *detecto standart*, dan timbangan *health smic*. Orang yang akan ditimbang memakai pakaian dari bahan ringan atau seminimal mungkin dan tidak dilakukan setelah makan. Berat badan merupakan salah satu parameter yang memberikan gambaran massa tubuh. Berat badan adalah parameter antropometri yang sangat labil. (Supariasa, I Dewa Nyoman dkk. 2002:56).

Begitu juga dengan tinggi badan menurut Yuyun Dwi Astyiorini 2014:5 Tinggi atau panjang badan merupakan indikator umum ukuran tubuh dan Panjang tulang. Namun, tinggi saja belum dapat dijadikan indikator untuk menilai status gizi, kecuali jika digabungkan dengan indikator lain seperti usia dan berat badan. Tinggi badan memberikan gambaran pertumbuhan tulang yang sejalan dengan penambahan umur.

Tinggi badan tidak banyak terpengaruh dengan perubahan mendadak, karena tinggi badan merupakan hasil akumulatif semenjak lahir, oleh sebab itu memberikan gambaran riwayat status gizi masa lalu. Pengukuran tinggi badan pada anak menggunakan *microtoise*. Orang yang akan diukur tidak boleh menggunakan alas kaki, posisi berdiri tegak, kepala, tumit serta pantat menempel pada dinding, pandangan lurus ke depan, posisi lengan tergantung rileks di samping badan dan diukur pada posisi mengambil napas dalam. Potongan logam (kayu), bagian dari alat pengukur tinggi badan (*microtoise*)

yang dapat digeser diturunkan sampai menyentuh bagian atas (verteks). Maka dari itu pertumbuhan dan perkembangan anak bisa dilihat melalui perkembangan motorik anak.

Motorik adalah terjemahan dari kata “motor” yang menurut *Gallahue* adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak”. Dengan kata lain, gerak (movement) adalah kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik. Perkembangan motorik terdapat tiga unsur yang menentukannya yaitu otot, saraf, dan otak.

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan, perkembangan motorik berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak, sehingga setiap gerakan sesederhana mungkin, adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dari sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.

Perkembangan motorik terdiri dari motorik kasar maupun motorik halus, Motorik kasar adalah keterampilan gerak atau gerak tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerakannya. Keterampilan motorik kasar meliputi pola lokomotor (gerakan yang menyebabkan perpindahan tempat) seperti berjalan, berlari, menendang, naik turun tangga, melompat, meloncat, dan sebagainya. Juga keterampilan menguasai bola seperti, melempar, menendang, dan memantulkan bola, sedangkan Motorik halus didefinisikan sebagai keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengkoordinasikan atau mengatur otot-otot kecil/halus. Misalnya, berkaitan dengan gerakan mata

dan tangan efisien, tepat dan adaptif, seperti mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 01 Halaban, belum diketahui perbedaan perkembangan motorik siswa laki-laki dengan Perempuan terkait dengan Indeks Masa Tubuh dari siswa tersebut, hal ini terbukti dari hasil wawancara dari salah seorang guru bahwasanya belum pernah dilakukan penelitian terkait perkembangan fisik motorik siswa sekolah dasar, dapat dilihat dengan kasat mata siswa laki-laki maupun perempuan relatif sama, sedangkan postur tubuh dari siswa laki-laki dan perempuan sangatlah berbeda dan perkembangan motorik kasar antara siswa laki-laki dan perempuan terlihat menonjol siswa laki-laki, disebabkan siswa perempuan cenderung diam ditempat berbeda dengan laki-laki yang sering bergerak. Agar pertumbuhan fisik dan perkembangan motorik siswa sekolah dasar dapat berjalan baik, maka siswa diharapkan untuk sering melakukan gerak dasar, Media yang di gunakan belum memadai sehingga berpengaruh terhadap kemampuan Motorik anak, serta sarana dan prasarana yang ada pun tidak memadai juga menghambat kemampuan motorik anak, serta status gizi yang dimiliki anak tidak ideal, beranjak dari permasalahan tersebut, maka peneliti ini melihat lebih jauh “Perbedaan Perkembangan Motorik Antara Siswa Laki-Laki Dengan Perempuan Usia 8-12 Tahun Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perbedaan perkembangan motorik pada siswa di SDN 01 Halaban.
2. Mengetahui perkembangan motorik siswa laki-laki dan perempuan.
3. Mengetahui Indeks Masa Tubuh (IMT) laki-laki dan perempuan di SDN 01 Halaban.
4. Media dan sarana prasarana yang ada belum memadai untuk melihat perkembangan fisik motorik siswa.
5. Masih belum diketahui Indeks Masa Tubuh (IMT) siswa SDN 01 Halaban.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah terkait “perbedaan perkembangan motorik antara siswa laki-laki dengan perempuan usia 8-12 tahun berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT) di SDN 01 Halaban”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini: Bagaimana perbedaan perkembangan motorik antara siswa laki-laki dengan perempuan usia 8-12 tahun berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT) di SDN 01 Halaban?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perkembangan motoric antara siswa laki-laki dengan perempuan usia 8-12 tahun berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT) di SDN 01 Halaban.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitain ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan dibidang Pendidikan siswa sekolah dasar terkait perbedaan perkembangan motorik usia 8-12 tahun berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT).

2. Manfaaat Praktis

a. Bagi siswa sekolah dasar

Sebagai acuan untuk mambantu siswa dalam mengatehui perbedaan perkembangan motorik usia 8-12 tahun berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT), serta menyalurkan ekspresi siswa dalam kegiatan yang menyenangkan, serta mendorong untuk merespon supaya lebih kreatif

b. Bagi guru

Guru dapat melihat kemampuan motorik pada siswa sekolah dasar, dan juga fisik dari anak laki-laki dan perempuan terkait Indeks Masa Tubuh (IMT).

c. Bagi sekolah

Sebagai penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah kemampuan peneliti dalam mengetahui perbedaan perkembangan motorik antara siswa laki-laki dan perempuan usia 8-12 tahun berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT) siswa Sekolah Dasar.